



Sarbaini¹
 Martin Kustati²
 Rezki Amelia³

EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTSN 1 KERINCI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode tilawati, target metode tilawati dan evaluasi pembelajaran tilawah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru MTSN 1 Kerinci dengan informan NP, MT, YN HL. Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi (participian observation), Wawancara (interview). Hasil Penelitian ini adalah, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi. Target dari adanya kegiatan tilawah Al-qur'an di MTSN 1 Kerinci adalah Penguasaan Huruf dan Tajwid, Membaca dengan Lancar dan Tepat, Pemahaman Terhadap Makna Ayat, dan Pengembangan Keterampilan Pengajaran. Evaluasi proses pembelajaran metode tilawati dilaksanakan secara rutin dan berkala di setiap akhir semester

Kata Kunci: Tajwid, Tilawah, Membaca

Abstrac

The aim of this research is to determine students' ability to read the Al-Qur'an, the application of the tilawati method, the target of the tilawati method and evaluation of tilawati learning. The type of research used in this research is qualitative. The informants in this research were MTSN 1 Kerinci teachers with informants NP, MT, YN HL. Data collection techniques used observation techniques (participant observation), interviews (interviews). The results of this research are that students' abilities in reading the Koran vary greatly. The targets of the Al-Qur'an recitation activity at MTSN 1 Kerinci are Mastery of Letters and Tajwid, Reading Fluently and Accurately, Understanding the Meaning of Verses, and Developing Teaching Skills. Evaluation of the tilawati method learning process is carried out routinely and periodically at the end of each semester.

Keywords: Tajwid, Recitations, Reading

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang telah difirmankan secara hakiki dan benar-benar didengar oleh malaikat Jibril kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bentuk wahyu, setelahnya disampaikan kepada umatnya hingga terus diajarkan dari generasi ke generasi. Membaca al-Qur'an merupakan ibadah yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh al-Qur'an. Bahkan di dalam hadits Rasulullah Saw mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat al-Qu'ran diberikan balasan oleh Allah Swt 10 kali lipat (Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, 2012)

Untuk mencapai siswa yang berakhlak mulia, berbudi perketi luhur maka diperlukannya pendidikan agama upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami mengimani bertakwa berakhlak mulia mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab Suci al - Quran dan al Hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran pelatihan. Salah satu materi pembelajaran pendidikan agama islam yaitu pembelajaran al - Qur'an (Azzahra et al., 2022).. Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu dasar pendidikan Islam. Anak-anak yang memperoleh pembelajaran Al-Qur'an dengan baik sejak dini, akan tumbuh

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
 email sarbainiomarbain@gmail.com, martinkustati@uinib.ac.id, rezkiamelia1987@gmail.com

berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah. Mempelajari Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh baik terhadap diri seseorang. Mengajarkannya dengan cara yang baik, tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahaminya, (Syarifuddin, 2004)

Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan yang paling utama tentu saja adalah Al-Qur'an dan As-sunah. Al-Qur'an memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan dan kehidupan manusia, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, sesuai fitrah manusia serta isi Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Mengingat pentingnya umat manusia untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, maka mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan sebagai pedoman hidup manusia. (Hermawan et al., 2021)

Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban yang dibebankan oleh Allah kepada semua manusia, baik Muslim laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya, karena al-Qur'an adalah sumber hukum utama Islam, maka al-Qur'an berisi solusi untuk semua masalah umat manusia. Akibatnya, setiap Muslim harus mempelajari al-Qur'an untuk memahami maknanya. Membaca al-Qur'an bukanlah bentuk ketaatan terhadap perintah Allah SWT bagi umat Islam, namun ada anggapan bahwa memiliki kesamaan keutamaan bagi para pembacanya, terutama mendekatkan diri kepada Allah SWT, meninggikan derajat bagi pembacanya, dan memberikan energi pada hati dan membaca al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai penawar spiritual (obat). (Azzahra et al., 2022)

Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa Arab *tilawatun* yang artinya pembacaan. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Alquran yang disampaikan menggunakan lagu rosti dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak (Abdurrahim Hasan dkk, 2010). Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an. Dengan penerapan lagu dalam bacaan Al-Qur'an sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. (Syaikhon, 2017)

Berdasarkan survei awal diketahui bahwa siswa MTSN 1 Kerinci memiliki kemampuan tilawah Al-Qur'an yang tidak merata sehingga peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode tilawati, target metode tilawati dan evaluasi pembelajaran tilawah

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok (Sugiyono, 2012). Informan dalam penelitian ini adalah guru MTSN 1 Kerinci dengan informan NP, MT, YN HL. Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi (*participan observation*), Wawancara (*interview*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTSN 1 Kerinci

Adapun pertanyaan penulis diajukan kepada guru Ibu NP tentang bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Beliau mengungkapkan:

"Dalam pengamatan saya, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi. Sebagian besar siswa mampu membaca dengan lancar dan mengikuti aturan tajwid yang benar. Namun, tidak semua dari mereka memiliki kemampuan untuk memahami makna ayat yang mereka baca dengan dalam dan juga ada yang belum sama sekali bisa membaca dan mengerti hukum-hukum tajwid"

2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode

Metode baca Al-Quran merujuk kepada cara atau teknik yang digunakan dalam membaca dan memahami teks suci Al-Quran. Metode ini penting karena Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab dan memiliki aturan tajwid yang mengatur cara pengucapan huruf-hurufnya.

MTSN 1 Kerinci menerapkan metode tilawati. Metode tilawati adalah salah satu metode yang digunakan dalam membaca atau mengaji Al-Quran, yang menekankan pada keindahan dan kualitas bacaan secara melodi dan bermakna. Metode ini lebih fokus pada aspek keindahan bacaan dan ekspresi yang menggambarkan makna ayat-ayat Al-Quran dengan penuh penghayatan.

Adapun pertanyaan penulis ajukan kepada bu NP tentang mengapa memilih metode tilawati? “Metode tilawati dalam membaca Al-Quran memiliki relevansi yang signifikan dengan kurikulum pendidikan Islam, terutama dalam konteks pengajaran dan pembelajaran Al-Quran.”

Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu . Proses pembelajaran dimulai dari pukul 07.15WIB.

Ibu NP Mengatakan bahwa “Kami melaksanakan ini setiap hari dari hari senin sampai sabtu, anak-anak masuk bel pukul 07.15 untuk belajar membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode tilawati selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan pelajaran yang ,ishoma lagi dan pada jam 13.30 kegiatan belajar selesai dan pulang”

a. Target pembelajaran

Target Pembelajaran di dalam penerapan metode tilawati yang ada di MTSN 1 Kerinci adalah agar anak dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik. Sebagaimana pendapat dari Ibu NP, MT, YN dan HL.

Menurut Ibu NP “Selain menghafal dan membaca, target tilawah al Qur’an adalah memahami makna ayat-ayat Al-Quran yang dibaca. Siswa dituntut untuk merenungkan dan mengaplikasikan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ibu MT “Target utama dalam pembelajaran tilawah adalah untuk menguasai pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai aturan tajwid. Ini termasuk memahami tempat keluarnya huruf (makhraj), serta penerapan sifat-sifatnya (sifat huruf).”

Menurut Ibu YN “Siswa ditargetkan untuk membaca Al-Quran dengan lancar dan tepat, tanpa kesalahan yang signifikan dalam pengucapan atau tajwid. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengatasi hambatan atau kesulitan dalam bacaan.”

Menurut Ibu HL “Bagi guru atau pengajar, target tambahan dapat mencakup pengembangan keterampilan pengajaran tilawah Al-Quran. Ini mencakup kemampuan untuk mengajar dengan metode yang efektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada para siswa.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa target dari adanya kegiatan tilawah Al-qur’an di MTSN 1 Kerinci adalah Penguasaan Huruf dan Tajwid, Membaca dengan Lancar dan Tepat, Pemahaman Terhadap Makna Ayat, dan Pengembangan Keterampilan Pengajaran.

b. Evaluasi Pembelajaran

NP menyatakan bahwa “evaluasi pembelajaran tilawah Al-Quran di MTSN 1 Kerinci biasanya dilakukan secara terencana dan berkala yaitu di setiap akhir untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran Al-Quran.”

MN Juga menambahkan “ ada beberapa kriteria yang kami nilai dalam evaluasi siswa yaitu Penilaian Kemahiran Tajwid, Kami menguji kemampuan siswa dalam menerapkan aturan tajwid dengan benar saat membaca Al-Quran. Evaluasi ini mencakup pengucapan huruf, sifat-sifat huruf, serta kefasihan dalam bacaan., Ujian Hafalan Surat-surat Pendek: Siswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menghafal dan mengulang kembali surat-surat pendek Al-Quran, seperti Al-

Fatihah, An-Nas, dan lain-lain. Ini mencerminkan kemampuan mereka dalam mengingat dan mengulang bacaan secara akurat.

SIMPULAN

Hasil Penelitian ini adalah , kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi. Target dari adanya kegiatan tilawah Al-qur'an di MTSN 1 Kerinci adalah Penguasaan Huruf dan Tajwid, Membaca dengan Lancar dan Tepat, Pemahaman Terhadap Makna Ayat, dan Pengembangan Keterampilan Pengajaran. Evaluasi proses pembelajaran metode tilawati dilaksanakan secara rutin dan berkala di setiap akhir semester, hal ini menunjukkan bahwa evaluasi tilawah al-quran dilaksanakan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim Hasan dkk. (2010). Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawat. In Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nur Falah (p. 8).
- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari. (2012). Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an,. In Bandung: RuangKata (p. 5).
- Azzahra, T., Suhardini, A. D., & Fitroh Hayati. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. Bandung Conference Series: Islamic Education, 2(2), 311–317. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346>
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN SISWA SDIT BINTANG TANGERANG SELATAN. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>
- Sugiyono, S. (2012). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. Education and Human Development Journal, 2(1). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.394>
- Syarifuddin, A. (2004). Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an. In Jakarta: Gema Insani (p. 45).